

RINGKASAN

Muhammad Lanang Santosa, “Kajian Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Tanaman Hortikultura di Desa Matang Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa” dibawah bimbingan Iswahyudi selaku dosen pembimbing utama dan Iwan Saputra selaku dosen pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura di Desa Matang Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dan dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai bulan Agustus 2018 sampai bulan Oktober 2018

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif berdasarkan observasi lapangan dan analisis sampel tanah di laboratorium serta menggunakan data primer hasil pengamatan lapangan, dan data sekunder hasil interpretasi data penginderaan jauh dan data sekunder lainnya. Secara garis besar penelitian dilakukan atas 4 (empat) tahapan meliputi: (1) persiapan, (2) pelaksanaan lapangan, (3) analisis laboratorium dan (4) analisis data/pembahasan.

Untuk melakukan kajian kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura maka dilakukan pengamatan sifat fisik dan kimia tanah, morfologi lahan dan analisis tanah di laboratorium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di daerah penelitian ada 3 kelas penggunaan lahan yaitu sawah, perkebunan dan ladang/tegalan. Sawah merupakan penggunaan lahan yang dominan di wilayah penelitian dengan luasan 60,3 ha atau 54,48 % dari total luas wilayah penelitian.

Di daerah penelitian terdapat 3 Satuan Peta Lahan (SPL), yaitu SPL (1) penggunaan lahannya ladang, jenis tanahnya Ordo *Entisol* dengan kelas lereng 0-3 %, SPL (2) penggunaan lahannya perkebunan, jenis tanahnya Ordo *Entisol* dengan kelas lereng 0-3 % dan SPL (3) penggunaan lahannya sawah, jenis tanahnya Ordo *Entisol* dengan kelas lereng 0-3 %.

Tingkat kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura di Desa Matang Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan kelas aktual ketersediaan hara (pH dan kejenuhan basa) yang termasuk kedalam kelas kesesuaian lahan sesuai marginal (S3) dan kelas potensial termasuk kedalam kelas kesesuaian lahan sangat sesuai (S1) setelah dilakukan perbaikan dengan pemberian pupuk organik dan pengapuran.

Berdasarkan hasil penelitian untuk melakukan kajian kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura yang diutamakan maka kegiatan budidaya tanaman hortikultura seperti cabe, mentimun, kacang panjang, semangka dan melon di Desa Matang Seutui dinilai masih dapat dikembangkan, namun pengelolaan tanah di wilayah Desa Matang Seutui harus ditingkatkan terutama pemberian pupuk. Pemberian pupuk dan pengapuran sesuai dengan dosis perlu dilakukan.

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan percobaan dilapangan dengan melakukan penanaman tanaman hortikultura dengan perlakuan penambahan pupuk dan pemberian kapur dolomit pada berbagai dosis untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman hortikultura di lokasi penelitian.